

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Malam Tari Inai merupakan prosesi dalam rangkaian adat perkawinan masyarakat Melayu Timur. Tradisi yang ada di penghujung upacara perkawinan Melayu Kuala Tungkal ini dalam pelaksanaannya sarat akan budaya dengan identitas masyarakat Melayu. Tradisi ini bermakna pemberian restu, do'a dan nasehat kepada pengantin yang baru memulai kehidupan berumah tangga. Tradisi ini merupakan warisan penting yang dimiliki masyarakat Melayu Timur. Tradisi *Malam Tari Inai* dipengaruhi oleh peran ansambel *Kelintang Tungkal*. Status *Kelintang Tungkal* pada masyarakat Melayu Kuala Tungkal berperan sebagai kebudayaan.

Kelintang Tungkal dalam *Malam Tari Inai* adalah sebuah kesenian turun temurun dari masa lampau yang dimiliki masyarakat Melayu Timur. Bentuk pertunjukan *Kelintang Tungkal* menjadi bagian penting dalam pelaksanaan *Malam Tari Inai*. Bentuk musik dari *Kelintang Tungkal* dalam hal ini terdiri dari tangga nada yang menjadi ciri khas tersendiri bagi kesenian ini, motif dan frase dari lagu-lagu *kelintang* yang menggunakan teknik sekuens. *Kelintang Tungkal* memberikan suasana dalam upacara *Malam Tari Inai*, syair yang dilantunkan berisikan petuah serta nasihat bagi para pengantin khususnya dan masyarakat umumnya dalam menjalankan kehidupan. Melodi dan syair menjadi satu kesatuan

dalam ansambel *Kelintang Tungkal* yang merupakan aset budaya yang memiliki peran dan kedudukan dalam Masyarakat Melayu di Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

B. Saran

Seiring perkembangan zaman saat ini, harapan kepada generasi muda untuk dapat mengenal, mempelajari dan menjaga aset-aset budaya yang berharga dan memiliki nilai estetis yang tinggi, sehingga seni dan budaya sebagai identitas dari suatu masyarakat daerah dapat terjaga dan tidak hilang ditelan kemajuan zaman. Dengan adanya tulisan tentang *Kelintang Tungkal* dalam upacara *Malam Tari Inai* ini, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan perbendaharaan buku serta catatan tentang kesenian-kesenian tradisi yang masih ada, serta menjadi stimulus bagi seniman dan peneliti berikutnya untuk meneliti atau mencari permasalahan yang berkaitan dengan objek yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, Dedi. 2019. "Kelintang Perunggu Orang Melayu Timur". Diakses tanggal 23 Februari 2021. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnkepri/Kelintang-Perunggu-Orang-Melayu-Timur>.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ditwdb, 2019. "Malam Tari Inai". Diakses tanggal 23 Februari 2021. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/malam-tari-inai/>.
- Djlantik, A.A.M. 2004. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: asyarakat Seni Pertunjukan.
- Erwany, Lela. 2016. "Tradisi Lisan Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu Tanjung Balai". *Disertasi*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan.
- _____. 2016. "Tradisi Lisan Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu Tanjung Balai". Diakses tanggal 23 Februari 2021. <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19315/108107015.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Hidayat, Rian. 2019. "Pendekatan Stilistika Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Ikan Terubuk". *Tesis*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandar, Rosiman. 2017. "Peran Kulintang Tembaga dalam tradisi Mandi Sampat di Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau". *Tesis*, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Marsden, William. 1999. *Sejarah Sumatra*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muharram, M. Ardi. 2020. "The Massage Of Kelintang". *Laporan Karya*, Prodi Sendoratik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Murgiyanto, Sal. 2015. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan – Institut Kesenian Jakarta.
- Prier, Karl-Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 1995. *Sejarah Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rassuh, Ja'far. 2004. *Musik Tradisional, Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Daerah*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi

- Santosa, Yc. Budi. 1999. "Akustik Musik & Organologi". ISI Yogyakarta.
- Sopiyan, 2017. "Tungkal Hilir-Hulu". *Laporan Karya*, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- _____,2017. "Tungkal Hilir-Hulu". *Jurnal Laga-laga* Vol.1 no.2 Hal. 121-127.
- Susetyo, Bagus. 2009. *Kajian Seni Pertunjukan*. Semarang: PSDTM Universitas Negeri Semarang.
- Wakidi, Drs. Dirwan. *Ilmu Bentuk dan Analisa Musik*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Wbtb, 2017. "Tari Inai". Diakses tanggal 23 Februari 2021. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=485>

